

BAB I

LATAR BELAKANG

1.1 Latar Belakang

Kemajuan pesat dalam teknologi informasi saat ini telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor bisnis, organisasi, dan kegiatan lainnya. Sistem informasi merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi yang dimanfaatkan berbagai organisasi maupun perusahaan. Penggunaan sistem informasi sangat penting bagi perusahaan yang beroperasi di sektor layanan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan penawaran mereka [1]. Metode yang umum digunakan salah satunya dalam memanfaatkan *internet* adalah dengan mengembangkan aplikasi berbasis web, atau yang dikenal juga sebagai situs web. Sebuah situs web terdiri dari serangkaian halaman web yang saling terhubung, semuanya berada di bawah domain tertentu, berbagi tujuan yang sama dan dapat diakses oleh banyak orang melalui halaman utama dengan menggunakan *browser* dan alamat URL (*Uniform Resource Locator*) situs web [2].

Pada Januari 2024, total kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia melalui semua pintu masuk tercatat sebanyak 927.746 kunjungan. Dari jumlah tersebut, 81,93% atau 760.036 kunjungan didata melalui pencatatan imigrasi, sementara 18,07% atau 167.710 kunjungan dicatat menggunakan *Mobile Positioning Data* di pintu masuk perbatasan. Jumlah ini menunjukkan peningkatan sebesar 16,19% dibandingkan Januari 2023, yang mencatat 798.469 kunjungan [3]. Angka-angka ini menunjukkan bahwa sektor pariwisata di negara ini masih berkembang dengan pesat. Agen perjalanan memiliki peluang besar untuk memanfaatkan perluasan ini dan memberikan layanannya kepada mereka yang semakin tertarik untuk melakukan perjalanan.

WaWe Tour & Travel adalah sebuah layanan jasa penyedia paket wisata yang berlokasi di Desa Kutasari, Kecamatan Kutasari, Kabupaten Purbalingga. WaWe Tour and Travel ini menawarkan beragam paket wisata yang disesuaikan untuk memenuhi keinginan pelanggan dalam mengeksplorasi berbagai destinasi pariwisata di Indonesia. WaWe Tour and Travel menyediakan pilihan destinasi ke berbagai wilayah, seperti Candi Prambanan yang ada di Yogyakarta, Lawang Sewu di Semarang, dan Pantai Pangandaran di Pangandaran. Dalam bisnisnya WaWe Tour and Travel bekerja sama dengan bus pariwisata untuk memfasilitasi terkait kendaraan yang digunakan dalam perjalanan. Kendaraan yang digunakan dalam perjalanan seperti Efisiensi, Muda Belia 98, Paramitha, MJB Trans, Al Fayed, dan Sinar Mas.

Pada saat ini proses pemesanan pada WaWe Tour & Travel masih menggunakan metode konvensional, yaitu dengan datang langsung ke kantor atau melalui *WhatsApp*. Penggunaan cara konvensional dalam melakukan transaksi pemesanan juga menyebabkan proses tersebut menjadi kurang efisien. Berdasarkan pada Lampiran 8 untuk proses pembayaran, pelanggan diharuskan melakukan transfer bank, kemudian mengirimkan bukti pembayaran secara manual dengan memeriksa bukti transfer yang dikirim oleh pelanggan. Terlebih lagi, belum adanya pemanfaatan *database* untuk penyimpanan data sehingga data rentan terhadap potensi kehilangan atau kerusakan. Berdasarkan pengelolaan data pada Lampiran 5 saat ini, manajemen data pelanggan dan data keuangan hanya bergantung pada pencatatan manual dengan menggunakan buku besar. Metode pengelolaan ini meningkatkan risiko terhadap berbagai kendala, seperti kemungkinan terjadinya kesalahan saat proses pencatatan, prosedur pencatatan yang memakan waktu, serta potensi kesalahan dalam penulisan atau pencatatan data [4] yang dapat berdampak pada pengelolaan data pelanggan dan pencatatan keuangan secara keseluruhan. Dengan demikian dibutuhkannya sebuah sistem pemesanan paket wisata. Sistem pelayanan paket wisata tersebut akan dirancang dalam bentuk website untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Dengan teknologi yang tersedia dalam

bentuk situs web dan diakses melalui internet, pengguna memiliki akses mudah ke semua informasi yang tersedia [5].

Referensi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi beberapa penelitian sebelumnya, seperti rancang bangun sistem informasi pemesanan paket wisata berbasis web menggunakan metode *FAST (Framework for the Application System Thinking)* yang memungkinkan sistem dapat memproses pesanan secara otomatis ketika seorang pelanggan memilih untuk memesan salah satu paket wisata [6]. Rancang bangun sistem informasi *tour* dan *travel* berbasis web menggunakan metode *Waterfall* agar mempermudah dalam proses transaksi pemesanan dan mempermudah dalam mempromosikan serta menyampaikan informasi *tour* dan *travel* [7]. Metode *Extreme Programming* digunakan pada aplikasi pemesanan paket umroh berbasis web guna meningkatkan hubungan dengan pelanggan sehingga pelanggan dapat mengetahui produk yang ditawarkan dan jamaah berminat untuk mendaftar umrah [8]. Metode *Extreme Programming* merupakan pendekatan *agile framework* dalam pengembangan perangkat lunak yang menawarkan kerja sistem secara singkat, tahapan yang sederhana, dan sesuai dengan penekanan pencapaian pengembang [9]. Metode *Extreme Programming* dipilih dalam penelitian ini karena tahapannya yang telah disederhanakan, sehingga lebih responsif terhadap perubahan dibandingkan dengan metode pengembangan lainnya. Selain itu, keuntungan dari penggunaan *Extreme Programming* adalah terciptanya komunikasi yang efektif antara klien dan pengembang, sehingga diharapkan aplikasi yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan klien dengan baik. Metode *Extreme Programming* melibatkan empat tahapan penting yang perlu dikerjakan yaitu, *Planning, Design, Coding* dan *Testing* [10].

Berdasarkan permasalahan uraian diatas, maka penulis memilih penelitian tugas akhir ini dengan mengambil judul "RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PEMESANAN PAKET WISATA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN METODE *EXTREME PROGRAMMING* (STUDI KASUS: CV. WAVE TOUR AND TRAVEL)".

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang muncul adalah pencatatan dan transaksi di CV. WaWe Tour and Travel masih dilakukan secara konvensional dengan mengandalkan buku catatan sehingga dibutuhkan sebuah sistem untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka pertanyaan penelitian ini bagaimana merancang suatu sistem informasi pemesanan paket wisata berbasis website menggunakan metode *Extreme Programming* serta melakukan pengujian menggunakan *Black Box Testing* dan *System Usability Scale (SUS)*?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan mengembangkan sebuah sistem informasi yang memfasilitasi pemesanan paket wisata dengan menerapkan metode *Extreme Programming* dan mengetahui hasil pengujian sistem informasi menggunakan *Black Box Testing* serta *System Usability Scale (SUS)*.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka batasan masalah dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi menggunakan metode *Extreme Programming* berbasis web.
2. Sistem informasi hanya mencakup pemesanan paket wisata WaWe Tour and Travel.
3. Sistem informasi ini dibuat hanya sampai bisa melakukan pemesanan paket wisata, melakukan pembayaran dan manajemen paket wisata dan laporan.
4. Metode pengujian yang digunakan adalah *Black Box Testing* sebagai metode untuk pengujian fungsional sistem.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti ambil yaitu membuat sistem informasi pemesanan paket wisata berbasis web menggunakan metode *Extreme Programming* yang diharapkan dapat bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi Peneliti, dapat membuat website sistem pelayanan terpadu dengan menerapkan metode pengumpulan data dan metode *Extreme Programming* (XP) yang telah dipelajari selama belajar di Institut Teknologi Telkom Purwokerto, kemudian diimplementasikan pada studi kasus yang ada di CV WaWe Tour and Travel.
2. Bagi CV WaWe Tour and Travel, dapat memudahkan dalam pengelolaan data secara efisien, termasuk data penjualan, sambil menyampaikan informasi paket wisata kepada pelanggan secara daring.
3. Bagi Pelanggan, dapat membantu proses pemesanan paket wisata dan informasi penting paket wisata secara *realtime*.